

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI JAWA TENGAH
TAHUN 2000-2020**

***ANALYSIS OF THE EFFECT OF INFLATION RATE AND ECONOMIC GROWTH ON
UNEMPLOYMENT RATE IN CENTRAL JAVA, 2000-2020***

Sekarini Dwi Anugrah

Progam Studi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Tidar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Jawa Tengah Tahun. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder periode 2000-2020 yang bersumber dari Badan Pusat Statistika (BPS) menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah Provinsi Jawa Tengah karena subjek dari penelitian ini adalah pengaruh pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Tengah tahun 2000-2020. penelitian ini menghasilkan variabel tingkat inflasi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengangguran terbuka. iil atau pendapatan nasional riil. dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Tingkat Inflasi Tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2000-2020. secara bersama-sama terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi secara bersama-sama terhadap jumlah pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2000-2020

Kata Kunci: Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka.

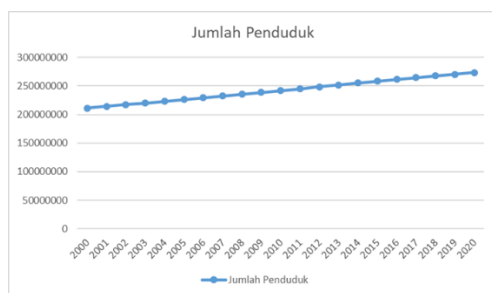
Abstract

This study aims to determine the effect of inflation and economic growth on the unemployment rate in Central Java. This research was conducted using secondary data for the period 2000-2020 sourced from the Central Statistics Agency (BPS) using descriptive analysis research with a quantitative approach. The population and sample in this study were Central Java Province because the subject of this study was the effect of economic growth and inflation on the unemployment rate in Central Java Province in 2000-2020. This study resulted in the inflation rate variable having a positive and insignificant effect on open unemployment. or real national income. The results of this study state that H_0 is accepted and H_a is rejected, which means that the Inflation Rate has no significant effect on open unemployment in Central Java Province in 2000-2020. Taken together, there is an effect of economic growth and the inflation rate together. the same as the number of open unemployment in Central Java Province in the Year 2000-2020

Keywords: Inflation, Economic Growth, Open Unemployment Rate.

PENDAHULUAN

Indonesia menempati peringkat ke-4 penduduk terbesar di dunia setelah Cina, Amerika Serikat, dan India (pew research center, juni 2019). Berdasarkan sensus penduduk indonesia tahun 2020, jumlah penduduk indonesia per september 2020 sebanyak 270,20 juta jiwa. Dengan luas daratan indonesia sebesar 1,9 juta km², maka kepadatan penduduk indonesia sebesar 141 jiwa per km². Selama periode 2000-2020 rata-rata lajur pertumbuhan indonesia sebesar 1,25 persen



Dengan banyaknya jumlah penduduk tentunya hal tersebut diikuti dengan banyaknya isu-isu kependudukan yang melingkupi indonesia bertahun-tahun. Sebagai negara berkembang isu-isu kependudukan yang ada di Indonesia seperti inflasi dan pengangguran. Pengangguran dan inflasi yang tinggi merupakan masalah yang serius karena apabila tidak diatasi dengan baik akan berdampak bagi perekonomian dan sosial di negara. Dampaknya akan menyebabkan kerawanan sosial dan memperparah kemiskinan yang terjadi di indonesia.

Tingkat pengangguran yang tinggi di suatu negara menyebabkan masyarakat tidak dapat memaksimalkan kesejahteraannya, Permasalahan pengangguran di Indonesia merupakan isu penting yang harus dikaji, terlebih pada tahun 2015 kawasan Asia Tenggara membentuk masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) atau association of south east asia nations-ASEAN economic community (AEC). Dimana dengan adanya MEA menjadikan basis pasar bebas dan produksi tunggal serta persaingan yang tinggi (Syariah, Ekonomi, and Bisnis 2019, 142)

Permasalahan pengangguran ini memang harus untuk dibahas karena merupakan isu penting kaitanya dengan beberapa indikator ekonomi yang mempengaruhi jumlah pengangguran antara lain pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi. Apabila di suatu negara pertumbuhan ekonominya mengalami kenaikan, diharapkan akan berpengaruh pada penurunan jumlah pengangguran. Sedangkan tingkat inflasi yang tinggi akan berpengaruh pada kenaikan jumlah pengangguran (Sukirno, 2008: 53)

Inflasi sendiri adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa yang berlangsung berkelanjutan. Apabila inflasi meningkat maka akan menyebabkan harga barang dan jasa naik yang akan menyebabkan turunya nilai mata uang. Inflasi menimbulkan dampak buruk

terhadap perekonomian yaitu memperlambat pertumbuhan, mengurangi pendapatan negara dan memperlambat distribusi pendapatan.

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang menyebabkan barang dan jasa yang akan diproduksi dalam masyarakat meningkat. Ketika masalah dengan ekonomi dapat salah diklasifikasikan sebagai masalah ekonomi makro dalam jangka panjang. Pembangunan di suatu negara akan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi yang terus menerus setiap tahunnya. Kunci keberhasilan pembangunan suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi tinggi yang terus menerus terjadi yang terus menerus terjadi dimana pasang surut ekonomi akan mengakibatkan peningkatan pendapatan perkapita di negara tersebut. masyarakat, yang pada gilirannya akan meningkatkan konsumsi rumah tangga. (Sukirno,2010)

Dalam sensus penduduk tahun 2020 provinsi Jawa Tengah menempati urutan ke-3 penduduk tertinggi di Indonesia setelah Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah. Kondisi ini diakibatkan karena pertumbuhan penduduk yang pesat. Dimana bahwa laju pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak hanya berdampak buruk terhadap suplai bahan pangan, namun juga semakin membuat kendala bagi pembangunan

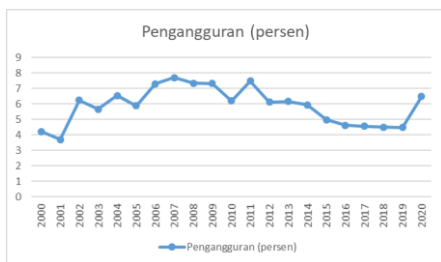
tabungan, cadangan devisa, dan sumberdaya manusia (Kuncoro, 2000: h.169)

Setidaknya ada tiga alasan mengapa populasi melambat. Pertama, tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi pada membuat sulit untuk memilih antara meningkatkan konsumsi saat ini pada atau meningkatkan investasi yang diperlukan untuk meningkatkan konsumsi pada di masa depan. Dengan sedikit sumber daya per kapita, populasi orang berkembang pesat, sehingga semakin sulit untuk berinvestasi pada "orang berkualitas". Bukti menunjukkan bahwa aspek penting dari perkembangan adalah populasi yang semakin terampil dan berpendidikan. Kedua, di banyak negara di mana penduduknya masih bergantung pada pertanian, peningkatan populasi sebesar mengancam keseimbangan antara sumber daya alam yang langka dan kelebihan penduduk. Hal ini sebagian disebabkan oleh pertumbuhan penduduk dari sektor pertanian yang tidak produktif ke pertanian modern dan pekerjaan modern lainnya. Ketiga, pertumbuhan penduduk yang cepat membuat semakin sulit untuk menerapkan perubahan yang diperlukan untuk merangsang perubahan ekonomi dan sosial. Kesuburan yang tinggi merupakan faktor penting dalam pesatnya pertumbuhan kota. (Kuncoro 2000)

Tingkat inflasi di Provinsi Jawa Tengah masih tergolong cukup ringan karena

berkisar dibawah 10 persen pertahun,dan mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Tingkat inflasi terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 1.56 persen sedangkan tingkat inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 8.22.

Pada tahun 2011 tingkat inflasi di Provinsi Jawa Tengah sebesar 1,09 persen menyebabkan meningkatnya pengangguran terbuka yang ada di Jawa Tengah sebesar 6.90 persen. Tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2011 merupakan tingkat pengangguran tertinggi selama kurun waktu 2010-2020.



Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2010 merupakan pertumbuhan ekonomi tertinggi selama tahun 2010-2020. Dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi tersebut, namun belum dapat menekan tingkat dari pengangguran terbuka yang ada di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011 yaitu sebesar 6,21 persen. Dimana tingkat pengangguran terbuka tahun 2011 merupakan tingkat pengangguran terbuka tertinggi dalam periode tahun 2010-2020 yang ada di Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin membuktikan apakah ada

pengaruh antara tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Jawa Tengah. Maka dari itu penulis mengambil judul “Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Jawa Tengah Tahun 2000-2020”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini didesain menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian menggunakan menggunakan metode deskripis untuk menganalisa ataupun menggabarkan data yang telah terkumpul dengan tanpa bermaksud menggunakan kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (sugiyono2017:199). Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sesuai falsafah positifisme ilmu yang valid, ilmu yang dibangun dari realitas, teramati, terukur, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi atas rata-rata (Hidayat 2002). Variable pada penelitian ini menggunakan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel independen : variabel x1 pada penelitian ini adalah tingkat inflasi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2000-2020, sedangkan variabel x2 adalah pertumbuhan ekonomi di provinsi jawa tengah 2000-2020.

2. Variabel dependen: variabel y dalam penelitian ini adalah pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2000-2020.

Data pada penelitian ini diperoleh dari Badan pusat statistik indonesia dan jawa tengah. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi adalah dengan mengumpulkan catatan-catatan, jurnal-jurnal, dan data-data yang diperlukan pada penelitian yang dilakukan. Data yang diperlukan berupa Tingkat Inflasi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2000-2020, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2000-2020, dan tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah tahun 2000-2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengujian hipotesis dan estimasi pada model maka akan ditelaah secara lebih lanjut mengenai pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi terhadap Tingkat Pengangguran di Jawa Tengah

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap jumlah Pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2000-2020.

Sukirno (2008) menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang mengakibatkan barang dan jasa yang dihasilkan dalam masyarakat

meningkat dan kemakmuran masyarakat meningkat. Tambunan (2003) mengartikan pertumbuhan ekonomi sebagai suatu proses dimana terjadi peningkatan produksi nasional bruto.

Hasil uji parsial diperoleh t-hitung sebesar 1,764055, sehingga diperoleh hasil $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ yaitu $1,764055 < 2.00758377$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,0981 > 0,05$ dimana nilai signifikansi pertumbuhan ekonomi lebih besar dibandingkan dengan derajat kesalahan. Artinya Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa variabel tingkat inflasi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengangguran terbuka

Hasil dari analisis data dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Nilai koefisien pertumbuhan ekonomi (x_2) adalah 0.002314 hal ini berarti bahwa jika pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 1 persen dengan asumsi variabel lainnya tetap maka terjadi kenaikan tingkat pengangguran sebesar 0.002314 persen

Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap jumlah Pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2000-2020.

Inflasi merupakan suatu kondisi dimana harga suatu produk naik dan berlangsung dalam waktu yang lama. Inflasi yang tinggi membuat masyarakat enggan

menabung, namun uang tersebut harus dikonversi menjadi produk jadi atau melalui proses produksi.

Inflasi merupakan salah satu indikator penting perekonomian yang tidak dapat diabaikan, karena dapat berdampak buruk pada kesejahteraan ekonomi dan sosial. Bagi perekonomian, inflasi yang tinggi dapat menyebabkan ketidakstabilan, mengurangi keinginan untuk menabung dan investasi, menghambat upaya peningkatan ekspor, memperlambat pertumbuhan ekonomi, dan mungkin meningkatkan dampak ekonomi dari pertumbuhan ekonomi. Jumlah pengangguran (Rizki, 2013).

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait pengaruh tingkat inflasi terhadap jumlah Pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2000-2020. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linear berganda pada variabel tingkat inflasi. Hasil uji parsial diperoleh t-hitung sebesar 1,893360, sehingga diperoleh hasil $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ yaitu $1,893360 < 2,00758377$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,0778 > 0,05$ dimana nilai signifikansi pertumbuhan ekonomi lebih besar dibandingkan dengan derajat kesalahan. Artinya Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa variabel tingkat inflasi mempunyai

pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengangguran terbuka.

. Dengan demikian dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Tingkat Inflasi Tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2000-2020.

Tingkat inflasi khususnya di Provinsi Jawa Tengah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini bisa terjadi karena Dalam penelitian di

Provinsi Jawa Tengah Laju Inflasi hanya dibawah 10% yang menandakan Inflasi yang ringan. Tingkat inflasi yang rendah dan stabil akan menjadi simulator bagi tingkat pengangguran. pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi secara bersama-sama terhadap jumlah pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2000-2020.

Bagi perekonomian inflasi yang tinggi dapat menyebabkan timbulnya ketidak stabilan ekonomi, menurunkan investasi, menghambat ekspor dan maupun dapat berdampak pada meningkatnya tingkat pengangguran. Tidak sesuai untuk penerapannya di Provinsi Jawa Tengah tahun 2000-2020 dikarenakan tingkat inflasi di Jawa Tengah tidak melebihi 10% per tahunnya.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Inflasi secara bersama-sama

terhadap jumlah Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2000-2020.

Untuk mengetahui terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi secara bersama-sama terhadap jumlah pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2000-2020 menggunakan Uji signifikansi simultan (uji f) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen

Berdasarkan tabel nilai F-hitung sebesar 2.315061 sehingga diperoleh F-hitung $<$ F-tabel yaitu $0.132973 < 3.178799292$ dengan nilai probabilitas, $0.132973 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka dapat diartikan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi secara bersama-sama terhadap jumlah pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2000-2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Variabel tingkat inflasi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengangguran terbuka

2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Tingkat Inflasi Tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2000-2020.
3. Secara bersama-sama terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi secara bersama-sama terhadap jumlah pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2000-2020

DAFTAR PUSTAKA

- 2017, Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu, and Mutiara Shifa. 2017. "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Medan," 130–38. <https://doi.org/10.31227/osf.io/tf42m>.
- Adawiyah, Rabiatul, and Chenny Seftarita. 2016. "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Perbatasan Timur Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 2: 348–57.
- Aprilia Putri, Dwi. 2016. "Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Jawa Timur Tahun 2003-2014." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 4, no. 3. <https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3.p>.
- Astuti, Irma Yuni, Nanik Istiyani, and Lilis Yuliati. 2019. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi, Dan

- Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen* 18, no. 1: 52. <https://doi.org/10.19184/jeam.v18i1.10646>.
- Hidayat, Sedarmayanti dan. 2002. *No Title*.
- khobai. 2018. “No Title.” *Judul The Effect of Unemployment on Economic Growth in South Africa (1994-2016)*,.
- Kolibu, Meinny -, Vekie Adolf Rumat, and Daisy S.M. Engka. 2019. “Pengaruh Tingkat Inflasi, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, no. 3. <https://doi.org/10.35794/jpek.d.16456.19.3.2017>.
- Kuncoro. 2000. *No Title*.
- N. Gregory Mankiw. 2014. *PENGANTAR EKONOMI MAKRO*. Jakarta: SALEMBA EMPAT.
- Nyoman, Ni, and Setya Ari. 2014. “Terbuka Di Provinsi Bali.” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 10: 460–66. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/9393>.
- Sekaran. 2006. *No Title*.
- Sukirno. 2008. *No Title*.
- . 2010. *No Title*.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Teori Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: RAJAWALI PRESS.
- Syariah. 2019. *No Title. Ekonomi Dan Bisnis*.
- Syariah, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, and D A N Bisnis. 2019. *Terhadap Pengangguran Terbuka Di Indonesia Periode 2013-2017*.
- Terdidik, Terhadap Pengangguran. 2017. “Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Terhadap Pengangguran Terdidik.” *Economics Development Analysis Journal* 4, no. 2: 175–81. <https://doi.org/10.15294/edaj.v4i2.14821>.
- wajid, ayesha. 2013. “No Title.” *The Impact of Inflation and Economic Growth on Unemployment: Time Series Evidence from Pakistan*